

KEGIATAN RELAWAN COVID-19 RS. dr. SUYOTO

LAPORAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai gelar Ahli Madya
Keperawatan



MUHAMMAD ABDULLAH ALI ALHANIF SHYAM

4180170017

PROGRAM DIPLOMA III KEPERAWATAN

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA BANDUNG

2020

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA BANDUNG
TAHUN 2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL:

LAPORAN KEGIATAN RELAWAN COVID-19 RS. dr. SUYOTO

NAMA : MUHAMMAD ABDULLAH ALI ALHANIF SHYAM

NIM : 4180170017

Telah Disetujui Untuk Diajukan Pada Sidang Akhir
Pada Program Studi Diploma III Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana Bandung

Menyetujui :

Pembimbing I



Eki Pratidina, S.Kp., MM

Pembimbing II



Widyawati, S.Kp

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan kegiatan ini telah dipertahankan dan telah diperbaiki sesuai dengan

Masukan Para Penguji Program Studi Diploma III Keperawatan

Universitas Bhakti Kencana Bandung

Pada Oktober 2020

Mengesahkan

Universitas Bhakti Kencana Bandung

Penguji I



Rizky Muliani, MM

Penguji II



Tuti Suprapti, S.Kp., M.Kep

Universitas Bhakti Kencana
Dekan Fakultas Keperawatan,



The official stamp of Universitas Bhakti Kencana is circular, featuring a stylized logo in the center and the text 'UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA' around the top and 'FAKULTAS KEPERAWATAN' around the bottom. A handwritten signature is written over the stamp.

Rd. Siti Jundiah, S.Kp., M.Kep

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Abdullah Ali Alhanif Shyam

NPM : 4180170017

Fakultas : Keperawatan

Prodi : D III

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan saya yang berjudul: "Laporan Kegiatan Relawan COVID-19 RS. dr. Suyoto " **Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya oranglain.**

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari laporan ini terdapat indikasi plagiarisme, saya *bersedia menerima sanksi* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 24 September 2020

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in blue ink is written over a green 6000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', '6000', and 'DALAM RIBU RUPIAH'. A unique alphanumeric code '78F645AHE0256906' is also visible on the stamp.

Muhamad Abdullah Ali Alhanif Shyam

Pembimbing I

A handwritten signature in blue ink, likely belonging to Pembimbing I, Eki Pradina.

Eki Pradina.S.Kp., MM

Pembimbing II

A handwritten signature in blue ink, likely belonging to Pembimbing II, Widyawati.

Widyawati.S.Kp

**Program Studi DII Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana
Tahun 2020**

ABSTRAK

Kasus penyebaran virus corona di Indonesia pada tanggal 11 Mei 2020 sebanyak 14,265 kasus dan di Jakarta sebanyak 5,276 kasus dan berada di peringkat 37 dari 214 negara di dunia. Menurut KBBI relawan sepadan dengan kata sukarelawan yang artinya orang yang melakukan sesuatu dengan sukarela, melalui kementerian pertahanan terkumpul sebanyak 293 relawan dari berbagai bidang tenaga kesehatan dan mahasiswa kesehatan, para relawan diberikan pembekalan terlebih dahulu yang dinamakan Bimtek (bimbingan teknis) berbagai materi disampaikan selama 14 hari dan diakhiri dengan ASBN (Aksi Semangat Bela Negara). Penugasan di RS. dr. Suyoto Jakarta Selatan selama 30 hari dimulai dari tanggal 5 Mei 2020 sampai 3 Juni 2020 sesuai dengan Surat Perintah Direktur Jenderal Potensi Pertahanan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (Ditjen Potan Kemhan RI) Nomor : SPRIN/499/IV/2020 dan ditempatkan di ruangan sesuai dengan profesinya masing-masing. Laporan ini ditulis dengan metode deskriptif dan hasil dari laporan ini menunjukkan bahwa dibutuhkan relawan untuk ikut serta membantu percepatan penanganan COVID-19 terutama di DKI Jakarta. Diharapkan laporan kegiatan ini dapat dijadikan referensi dan informasi untuk meningkatkan pembelajaran di luar atau di dalam lingkungan kampus serta menjadi masukan untuk memperluas wawasan dalam ilmu keperawatan, kegawatdaruratan dan kerelawanan.

Kata kunci : Bimtek, Covid-19, Kementerian Pertahanan, Relawan
Daftar Pustaka : 3 Jurnal (2019-2020)
4 Website (2019-2020)

*Diploma III Nursing Study Program
Bhakti Kencana University
2020 Year*

ABSTRACT

In 2020, 14,265 cases were spread in Indonesia and 5,276 cases in Jakarta, ranking 37th out of 214 countries in the world. According to KBBI volunteers are commensurate with the word volunteer which means the person who did something voluntarily, through the ministry of defense gathered as many as 293 volunteers from various fields of health workers and health students, the volunteers were given a supply in advance called Bimtek (technical guidance) various materials delivered for 14 days and ended with ASBN (Fire Semangat Bela Negara). Assignment at the hospital. dr. Suyoto South Jakarta for 30 days starting from May 5, 2020 to June 3, 2020 in accordance with the Warrant of the Director General of Potential Defense Of the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia (Ditjen Potan Kemhan RI) Number: SPRIN/499/IV/2020 and placed in the room according to their respective professions. This report is written with descriptive methods and the results of this report show that the need for volunteers to participate helps accelerate the covid-19 handlers especially in DKI Jakarta. It is hoped that this activity report can be used as a reference and information to improve learning outside or within the campus environment as well as as input to expand insights in nursing, emergency and volunteering.

Keywords : Bimtek, Covid-19, Ministry of Defense, Volunteers

Bibliography : 3 Journals (2019-2020)

4 Website (2019-2020)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, bahwa hanya dengan ridho dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan kegiatan ini yang berjudul “Laporan Kegiatan Relawan Covid-19 RS. dr. Suyoto” tepat pada waktunya.

Laporan Kegiatan ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh tugas akhir program Diploma III Keperawatan di Universitas Bhakti Kencana Bandung. Dalam Laporan Kegiatan ini tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi, namun penulis menyadari bahwa kelancaran penyusunan Laporan Kegiatan ini tiada lain berkat bantuan, bimbingan dan dorongan sehingga kendala-kendala yang penulis hadapi teratasi. Oleh karena itu, perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan rasa terimakasih kepada :

1. H. Mulyana, SH.,M.Pd.,M.H.Kes selaku ketua Yayasan Universitas Bhakti Kencana Bandung.
2. Dr. Entis Sutrisno Apt., M.H.Kes selaku Rektor Universitas Bhakti Kencana Bandung
3. Dede Nur Aziz Musum, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku prodi Diploma III keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung.
4. Eki Pratidina, S.Kep.,MM selaku pembimbing I dan wali kelas yang dengan kesabarannya telah memberikan arahan, bimbingan serta dorongan dalam penyusunan Laporan Kegiatan ini.
5. Widyawati, S.Kep.,Ners selaku pembimbing II yang dengan kesabarannya telah memberikan arahan, bimbingan serta dorongan dalam penyusunan Laporan Kegiatan ini.
6. Seluruh staf dosen dan karyawan Universitas Bhakti Kencana Bandung yang telah mendidik penulis.
7. Yang tercinta abi Hasbullah Siam dan umi Henny Bosya Ekawati beserta keluarga besar penulis, yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materil, bimbingan, nasihat, kekuatan dan doa yang selalu dipanjatkan untuk keberhasilan penulis.

8. Untuk kakakku yang tersayang Maryam Hafidzoh yang senantiasa selalu memberi support, doa dan dukungan moril maupun materil.
9. Teruntuk terkasih Allyasyah Surya Pratiwi yang dengan ketulusannya selalu memberikan perhatian, semangat, dan mendengarkan semua keluh kesah penulis selama penyusunan Laporan Kegiatan berlangsung, sehingga penulis bisa menyelesaikan Laporan Kegiatan .
10. Teruntuk sahabat-sahabatku seperjuangan (Irma Adilya Pratiwi, Rose, Danil Hidayatullah, Fahmi Agam Maulana, Robby Krunia, Dwi Kurnia, Yepi Gunawan, dan Rapih Ramdhani) yang selalu memberi semangat dan doa selama penyusunan Laporan Kegiatan .
11. Rekan-rekan Ismakes Jabar yang selalu memberikan support dan doa selama saya mengerjakan tugas ini dan amanah ketika menjabat.
12. Teman-teman Angkatan XXIV Akper Bhakti Kencana Bandung yang tidak bisa penulis ucapkan satu persatu terima kasih do'a dan supportnya dalam penyelesaian Laporan Kegiatan ini tepat pada waktunya.

Namun dalam penyusunan Laporan Kegiatan Ini, masih jauh untuk dikatakan lebih sempurna. Maka, penyusun mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Laporan Kegiatan ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT dapat membalasnya dengan pahala yang setimpal. Aamiin.

Bandung, September 2020



Muhammad Abdullah Ali Alhanif Shyam

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	4
1.3 Manfaat	4
2.1.7 Manfaat teoritis	4
2.1.7 Manfaat praktisi.....	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Relawan	6
2.1.1 Definisi	6
2.1.2 Manfaat relawan	6
2.1.3 Tujuan relawan	7
2.2 Bentuk kegiatan relawan	9
2.2.1 Biantek	9
2.2.2 Penugasan	10
2.3 Konsep aspek Selama Pandemic (Disaster Manajemen)	10
2.4 Peran perawat dalam menjadi relawan	17

BAB III METODOLOGI LAPORAN

3.1 Desain	22
3.1.1 Surat rekomendasi UBK	22
3.1.2 Sprint kemhan	22
3.1.3 Sprint pusrehab	22
3.1.4 Materi	23
3.2 Lokasi dan waktu	24
3.2.1 Bimtek	24
3.2.2 Penugasan	24
3.3 Pengumpulan data	25
3.3.1 ODP/PDP	25
3.3.2 OTG.....	26
3.3.3 Kasus terkonfirmasi	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHSAN

4.1 Hasil	28
4.1.1 Pelaksanaan kegiatan	28
4.1.1 Tabel kegiatan.....	29
4.2 Pembahasan	31
4.2.1 Relawan	31
4.2.2 Tujuan relawan	33
4.2.3 Bentuk kegiatan relawan	33
4.2.4 Penugasan	35
4.2.5 Peran perawat dalam penanganan covid	36

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	38

DAFTAR PUSTAKA	39
----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.7 Konsep aspek (Disaster Manajemen)	10
Tabel 4.1.1 Jadwal dinas relawan diruang laundry	29
Tabel 4.1.2 Daftar kegiatan relawan diruang laundry.....	30

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.3.1 ODP/PDP	25
Bagan 3.3.2 OTG	26
Bagan 3.3.3 Kasus terkonfirmasi/positif	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	40
Lampiran 2	47
Lampiran 3	49
Lampiran 4	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus merupakan salah satu dari keluarga besar virus yang dapat menyebabkan munculnya penyakit dengan gejala ringan hingga gejala berat. Diketahui Coronavirus memiliki dua jenis virus yang menimbulkan gejala berat yaitu *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Sama dengan dua jenis virus diatas, *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus yang menyebabkan COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). (Pedoman Kesiapsiagaan NCov Indonesia Januari 2020)

Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru

WHO *China Country Office*, Pada 31 Desember 2019 melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (*coronavirus disease*, COVID-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ *Public Health Emergency of International Concern* (KKMMD/PHEIC). (Pedoman Kesiapsiagaan NCov Indonesia Januari 2020)

Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Menurut wordmeters yang di unduh peneliti data sampai dengan 11 Mei 2020, secara global dilaporkan sebanyak 4,233,012 kasus dan yang meninggal dunia sebanyak 285,791 kasus dari 187 negara di dunia. Adapun 10 Negara terbanyak yang terkena virus COVID-19 diantaranya: USA (1,376,650 kasus), Spain (268,143 kasus), UK (223,060 kasus), Russia (221,344 kasus), Italy (219,814 kasus), France (177,423 kasus), Germany (172,259 kasus), Brazil (163,510 kasus), Turkey (139,771 kasus) (<https://www.worldometers.info/coronavirus/>)

Di Indonesia kasus positive Covid-19 pertama pada 2 Maret 2020 dan berada di peringkat 37 dari 214 negara di dunia dengan jumlah 14,265 kasus. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Provinsi DKI Jakarta menempati peringkat pertama dengan jumlah 5,276 kasus terkonfirmasi Positive. (<https://covid19.go.id/>)

Pertama kali diumumkan menjadi pandemi oleh WHO (World Health Organization) pada 11 Maret 2020, secara cepat covid-19 telah menyebar ke negara – negara didunia dengan cepat. Karena penyebarannya yang relatif singkat dan cepat dengan jangkauan yang luas, menyebabkan kurangnya tenaga medis dalam penanggulangan Covid-19 , maka dibutuhkanlah tenaga kesehatan/relawan pendukung dalam menanggulangi hal tersebut.

(KBBI) Relawan sepadan dengan kata sukarelawan yang artinya orang yang melakukan sesuatu dengan sukarela, dalam segala aspek yang berkaitan dengan kata relawan dapat dirincikan dengan sebuah keinginan untuk membantu yang diimplementasikan dengan perilaku yang nyata tanpa ada kewajiban dan paksaan dari pihak manapun, Dalam undang – undang No 23 Tahun 2019 tentang pengelolaan Sumber Daya Nasional (SDM) untuk pertahanan negara.

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Melalui Dirjen Pothan membentuk relawan Komduk Hanneg (Komponen Pendukung Pertahanan Neagara) bidang kesehatan untuk percepatan penanganan Covid-19 yang terdiri dari 293 tenaga kesehatan terdiri dari Dokter, Perawat, Bidan, Farmasi, Analis Kesehatan, Kesehatan Masyarakat, Gizi dan Psikologi yang sudah mengikuti Bimtek (Bimbingan Teknis) selama 14 hari sebelum ditempatkan di RS dr. Suyoto

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah peran relawan dalam Komponen Pendukung Pertahanan Negara Bidang Kesehatan dalam upaya percepatan penanganan Covid-19 di RS. dr. Suyoto?

1.3 Tujuan

Mendapatkan pengalaman tentang peran relawan dalam mendukung percepatan penanganan Covid-19

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi pencegahan, penularan dan penyebaran covid-19 serta menjadi literatur bagi relawan dalam Komponen Pendukung Pertahanan Negara Bidang Kesehatan dalam upaya percepatan penanganan Covid-19

1.4.2 Manfaat Praktis

1). Manfaat Bagi Penulis

Penulis mampu mengaplikasi pengalaman serta keilmuan keperawatan yang didapat ketika mengikuti “Bimtek Komponen Pendukung Haneg Bidang Kesehatan guna membangkitkan kesadaran bela negara dan percepatan penanganan Covid-19 dalam rangka keselamatan bangsa Indonesia”

2).Manfaat Bagi Pendidikan

Laporan ini diharapkan dapat menjadi literatur penunjang pembelajaran dan sebagai sumber informasi bagi mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana Bandung Prodi Diploma Tiga Keperawatan dan mahasisw/i yang tertarik dalam dunia kerelawanan.

BAB II

TINJAUAN PUSAKA

2.1 Konsep Relawan

2.1.1 Definisi

(KBBI) Relawan sepadan dengan kata sukarelawan yang artinya orang yang melakukan sesuatu dengan sukarela, dalam segala aspek yang berkaitan dengan kata relawan dapat dirincikan dengan sebuah keinginan untuk membantu yang diimplementasikan dengan perilaku yang nyata tanpa ada kewajiban dan paksaan dari pihak manapun.

(<https://wanaswara.com/pengertian-relawan>)

2.1.2 Manfaat Relawan

- 1) Membantu menyebarkan informasi akurat kepada masyarakat
- 2) Membantu mengedukasi dan memberikan dukungan psikologi untuk mengurangi kepanikan masyarakat selama wabah COVID-19
- 3) Membantu dalam mengorganisasi dan mengarahkan masyarakat yang memerlukan informasi terkait alur tes maupun alur tindakan di masyarakat maupun di rumah sakit.

- 4) Membantu dalam memantau dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh OTG maupun ODP yang melaksanakan karantina rumah
- 5) Membantu dalam menyalurkan kebutuhan pokok masyarakat, khususnya untuk OTG dan ODP dalam karantina rumah maupun kelompok rentan.
- 6) Untuk relawan medis, dapat memberikan dukungan kepada para dokter, perawat, pekerja rumah sakit, petugas ambulans, dll. Relawan medis yang terlatih jika dibutuhkan dapat melakukan edukasi pencegahan dan rapid test kepada kelompok OTG di fasilitas umum dengan menggunakan APD (masker dan sarung tangan non steril sekali pakai) dan hasil tes dilaporkan melalui mekanisme pelaporan. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian infeksi.

2.1.3 Tujuan Relawan

- 1) Menghubungkan diri dengan orang lain
Menjadi relawan sosial atau volunteer membantu individu terhubung dengan orang-orang di komunitas tersebut serta masyarakat yang menjadi sasaran. Dengan mendedikasikan waktu sebagai relawan sosial, meningkatkan keterampilan sosial, dan memperluas jaringan.
- 2) Mengikis rasa cemas, amarah, dan stress

Dengan menjadi relawan, individu akan lebih mungkin untuk melakukan kontak sosial dengan membantu dan bekerja untuk orang lain. Hal ini akan membantu memperbaiki kondisi psikologis, termasuk meredakan stres. Tak hanya itu apabila individu memilih menjadi relawan sosial yang bergerak dalam perlindungan hewan, suasana hati akan lebih mungkin untuk membaik. Sebab, telah banyak studi yang menemukan efek positif merawat hewan terhadap kondisi psikologis dan meningkatkan *mood*.

3) Membuat Anda lebih bahagia

Para pakar telah menyimpulkan, membantu orang lain berdampak positif terhadap kegembiraan hati.

4) Memperbaiki kualitas kesehatan fisik

Berbagai penelitian telah menemukan bahwa individu yang menjadi relawan sosial memiliki risiko kematian yang lebih kecil dibandingkan yang tidak. Misalnya, orang lansia yang menjadi relawan sosial cenderung bergerak lebih sering, lebih mudah untuk mengerjakan tugas sehari-hari, dan menurunkan risiko tekanan darah tinggi.

Kabar gembira lainnya, menjadi relawan sosial menurunkan risiko penyakit jantung serta mengikis gejala nyeri kronis.

5) Meningkatkan rasa percaya diri

Membantu kelompok yang membutuhkan seolah-olah memberikan individu sensasi pencapaian akan sesuatu. Hal ini akan mendorong individu untuk lebih menyukai diri. Semakin individu menyukai diri sendiri, semakin individu mengembangkan kepercayaan diri.

6) Memberikan keterampilan teknis

Sebagian yayasan memang tidak memberikan Rupiah untuk individu. Walau begitu, bukan berarti agenda yang dilakukan bukan tanpa timbal balik. Misalnya, jika individu bergabung dalam divisi dokumentasi sebuah yayasan non-profit, kemampuan fotografi Anda tentu akan lebih terasah.

7) Membantu mengembangkan makna hidup

Beberapa orang lebih rentan untuk kehilangan tujuan dan arti hidup mereka, termasuk yang memasuki lanjut usia atau individu yang kehilangan pasangan. Menjadi relawan sosial dapat menjadi peluang diri untuk mengembangkan tujuan hidup.

2.2 Bentuk Kegiatan Relawan

2.2.1 Bimtek

Bimtek adalah Bimbingan Teknis yang didapat Relawan yang tergabung dalam Komponen Pendukung Petahanan Negara Bidang Kesehatan dalam usaha percepatan penanganan Covid-19 dengan tema “Bimtek Komponen Pendukung Hanneg Bidang

Kesehatan Guna Membangkitkan Kesadaran Bela Negara dan Percepatan Penanganan Covid-19 Dalam Rangka Keselamatan Bangsa Indonesia” selama 14 Hari mengikuti Bimtek dengan materi Bela Negara dan penjurusan materi terhadap upaya penanganan Covid-19.

2.2.2 Penugasan

Dalam Penugasan Relawan yang tergabung dalam Komponen Pendukung Pertahanan Negara Bidang Kesehatan ditugaskan sesuai dengan profesi dan disiplin ilmu yang dipelajari, selain ditempatkan sesuai dengan profesi dan disiplin ilmu yang dipelajari relawan juga ditempatkan ditempat – tempat penunjang kesehatan sesuai dengan kebutuhan.

2.3 Konsep Asuhan Keperawatan Selama Pandemic (Disaster Manajemen)

Diagnosa Keperawatan	Intervensi	Implementasi	Rasional	Evaluasi
Bersihan jalan napas tidak efektif b.d Hipersekreasi jalan napas proses infeksi	Kelola pemberian bronkodilat or Ajarkan pasien atau keluarga	Mengelola pemberian bronkodilat or Mengajarkan pasien atau	Dapat membantu merelaksasi saluran napas. Untuk memberikan	Evaluasi merupakan penilaian dengan cara membandingkan perubahan keadaan

	<p>untuk menggunakan inhaler sesuai resep</p> <p>Lakukan fisioterapi dada</p> <p>Kolaborasi pemberian obat sesuai indikasi</p>	<p>keluarga untuk menggunakan inhaler sesuai resep</p> <p>Melakukan fisioterapi dada</p> <p>Berkolaborasi pemberian obat sesuai indikasi.</p>	<p>rasa nyaman kepada klien.</p> <p>Membantu mengeluarkan dahak yang tertahan.</p> <p>Membantu mengencerkan dahak sehingga mudah untuk dikeluarkan.</p>	<p>klien (hasil yang diamati) dengan tujuan dan kriteria hasil yang dibuat pada tahap perencanaan</p>
<p>Gangguan pertukaran gas b.d perubahan membran alveolus-kapiler</p>	<p>Kaji frekuensi, kedalaman dan kemudahan bernafas.</p> <p>Observasi warna kulit, catat</p>	<p>Kaji frekuensi, kedalaman dan kemudahan bernafas</p> <p>Mengobservasi warna kulit, catat</p>	<p>Distres pernafasan yang dibuktikan dengan dispnea dan takipnea sebagai indikasi penurunan kemampuan menyediakan oksigen bagi jaringan.</p> <p>Sianosis</p>	<p>Evaluasi merupakan penilaian dengan membandingkan perubahan keadaan klien (hasil yang diamati) dengan tujuan dan kriteria hasil yang dibuat pada</p>

	<p>adanya sianosis pada kulit, kuku dan Jaringan sentral.</p> <p>Awasi frekuensi dan irama jantung.</p> <p>Kolaborasi dalam pemberian terapi O₂ dengan benar</p>	<p>adanya sianosis pada kulit, kuku dan Jaringan sentral.</p> <p>Mengawasi frekuensi dan irama jantung.</p> <p>Kolaborasi dalam pemberian terapi O₂ dengan benar</p>	<p>kuku menunjukkan fase konstriksi. Sedangkan sianosis daun telinga, membran mukosa dan kulit sekitar mulut (membran hangat) menunjukkan hipoksemia sistemik.</p> <p>Takikardi biasanya ada sebagai akibat demam atau dehidrasi tetapi dapat sebagai respon terhadap hipoksemia.</p> <p>Untuk mempertahankan PaO₂ diatas 60</p>	<p>tahap perencanaan .</p>
--	---	---	---	----------------------------

			mmHg (normal PaO ₂ 80-100 mmHg).	
Ansietas b.d krisis situasional , ancaman terhadap kematian	Pantau perubahan tanda-tanda vital dan kondisi yang menunjukkan peningkatan kecemasan klien. Berikan informasi serta bimbingan antisipasi tentang segala bentuk kemungkinan yang akan terjadi di masa yang akan datang.	Memantau perubahan tanda-tanda vital dan kondisi yang menunjukkan peningkatan kecemasan klien. Memberikan informasi serta bimbingan antisipasi tentang segala bentuk kemungkinan yang akan terjadi di masa yang akan datang.	Perubahan tanda-tanda vital dapat digunakan sebagai indikator terjadinya ansietas pada klien. Mempersiapkan klien menghadapi segala kemungkinan, krisis perkembangan dan /atau situasional. Teknik menenangkan diri dapat digunakan untuk	Evaluasi merupakan penilaian dengan cara membandingkan perubahan keadaan klien (hasil yang diamati) dengan tujuan dan kriteria hasil yang dibuat pada tahap perencanaan .

	<p>Ajarkan teknik relaksasi diri dan pengendalian perasaan engatif atas segala hal yang dirasakan klien.</p> <p>Tingkatkan koping individu klien.</p> <p>Berikan dukungan emosi selama stres.</p>	<p>Mengajarkan teknik relaksasi diri dan pengendalian perasaan engatif atas segala hal yang dirasakan klien.</p> <p>Meningkatkan koping individu klien.</p> <p>Memberikan dukungan emosi selama stres.</p>	<p>meredakan kecemasan pada klien yang mengalami distress akut.</p> <p>Membantu klien untuk beradaptasi dengan persepsi stressor, perubahan atau ancaman yang menghambat pemenuhan tuntutan dan peran hidup.</p> <p>Memberikan dukungan emosi untuk menenangkan klien dan menciptakan penerimaan serta bantuan dukungan</p>	
--	---	--	---	--

	Kolaborasi pemberian obat jenis anti depresan apabila klien benar-benar tidak mampu mengendalikan dirinya.	Berkolaborasi pemberian obat jenis anti depresan apabila klien benar-benar tidak mampu mengendalikan dirinya.	selama masa stres. Agen farmakologi dapat digunakan sebagai salah satu pilihan untuk meredakan kecemasan pada klien.	
Resiko syok b.d hipoksia,sepsis,sindrom respons inflamasi sistemik	Monitor inadekuat oksigenasi oksigen Monitor kecepatan, irama, dan frekuensi pernafasan Catat gas darah arteri dan	Memonitor inadekuat oksigenasi oksigen Memonitor kecepatan, irama dan frekuensi pernafasan Mencatat gas darah arteri dan	mengetahui kebutuhan oksigen dan meringankan sesaknafas mengetahui adanya keabnormalan pernafasan pasien apa tidak mengukur jumlah	Evaluasi merupakan penilaian dengan cara membandingkan perubahan keadaan klien (hasil yang diamati) dengan tujuan dan kriteria

	oksigen di jaringan	oksigen di jaringan	oksigen dan karbon dioksida dalam darah	hasil yang dibuat pada tahap perencanaan .
Gangguan sirkulasi spontan b.d penurunan fungsi ventrikel	Monitor Tanda Tanda Vital Monitor EKG Posisikan pasien dalam posisi kebutuhan pasien Lakukan balance cairan.	Memonitor tanda tanda vital Memonitor hasil EKG Memposisikan pasien dalam posisi kebutuhan pasien Melakukan balance cairan.	Mengetahui kondisi pasien dan keefektifan intervensi. Takikardi biasanya ada sebagai akibat demam atau dehidrasi tetapi dapat sebagai respon terhadap hipoksemia Untuk membantu dalam ekspansi paru. Untuk menganalisis	Evaluasi merupakan penilaian dengan cara membandingkan perubahan keadaan klien (hasil yang diamati) dengan tujuan dan kriteria hasil yang dibuat pada tahap perencanaan .

			keseimbangan cairan yang dibutuhkan pasien.	
--	--	--	---	--

Tabel 1 (Pedoman Kesiapsiagaan NCov Indonesia Januari 2020)

2.4 Peran Perawat Dalam Menjadi Relawan

Keikutsertaan 293 Relawan dari berbagai disiplin ilmu kesehatan sebagai Komponen Pendukung Pertahanan Negara Bidang Kesehatan di RS. Dr. Suyoto dalam upaya percepatan penanganan Covid-19 secara umum membuat tenaga kesehatan di RS. Dr. Suyoto terbantu dalam segi penanganan pandemic Covid-19 di beberapa unit kesehatan.

Peran perawat selain memberikan asuhan keperawatan pada pasien Covid-19, juga disesuaikan dengan tempat yang sudah ditugaskan baik di tempat perawatan, penunjang kesehatan dan tempat lainnya lainnya.

Peran perawat di berbagai tempat sesuai dengan tempat yang di tugaskan :

1) Instalasi Gawat Darurat

Instalasi Gawat Darurat sebagai penyedia pelayanan penanganan awal pasien yang menderita sakit dan cedera yang dapat mengancam kelangsungan hidupnya sebelum nanti di arahkan sesuai indikasi ke ruangan perawatan

Peran perawat disini sebagai *care giver* pada umumnya dan ikut serta bekerjasama dengan perawat ruangan dalam

pelayanan keperawatan.

2) Instalasi Gawat Darurat Covid-19

Instalasi Gawat Darurat Covid-19 sebagai penyedia penanganan awal pasien ODP, PDP, OTG dan pasien terkonfirmasi Positif untuk alurnya pasien masuk ke IGD dan di anamnesa jika ada indikasi Covid-19 akan langsung diarahkan ke IGD Covid-19 selain itu alur penerimaan pasien IGD Covid-19 juga bisa dari rujukan Rumah Sakit lain yang di rujuk ke RS. Dr. Suyoto sebelum pasien di arahkan ke ruangan khusus perawatan covid-19

Peran perawat disini tidak jauh berbeda dengan IGD Sebagai *care giver* dan bekerjasama dengan perawat RS. Dr, Suyoto yang sudah ditugaskan di IGD Covid-19.

3) Instalasi Gawat Darurat Kebidanan (Ponek)

Sama halnya dengan IGD pada umumnya namun IGD Ponek itu dikhususkan untuk penanganan pertama pada ibu hamil.

Peran perawat disini sebagai *care giver* dan memerikan pelayanan keperawatan maternitas.

4) Ruang Bugenvil

Ruang mawar adalah ruang perawatan pasien Covid-19 yang terdiri dari dua ruangan yaitu ICU dan perawatan umum terkhusus pasien yang mempunyai gejala/ODP/PDP dan menunggu hasil PCR/Swab

Peran perawat diruangan bugenvil sebagai pemberi Asuhan Keperawatan baik di ruang ICU ataupun perawatan umum

5) Ruang Alamanda

Ruang mawar adalah ruang perawatan pasien Covid-19 yang terdiri dari dua ruangan yaitu ICU dan perawatan umum terkhusus pasien yang dinyatakan ODP/PDP.

Peran perawat diruangan bugenvil sebagai pemberi Asuhan Keperawatan baik di ruang ICU ataupun perawatan umum.

6) Ruang Mawar

Ruang mawar adalah ruang perawatan pasien Covid-19 yang terdiri dari dua ruangan yaitu ICU dan perawatan umum terkhusus pasien yang terkonfirmasi positive Covid-19.

Peran perawat diruangan mawar sebagai pemberi Asuhan Keperawatan baik di ruang ICU ataupun perawatan umum

7) Bangsal B dan C

Bangsal B,C Merupakan ruang perawatan pada pasien dengan kategori PDP yang sedang menunggu hasil PCR atau Swab, sehingga pasien yang berisiko dapat menularkan virus dapat dicegah sampai hasil pemeriksaan keluar.

Peran perawat disini berperan sebagai edukator yang bertujuan mengurangi perasaan cemas yang dialami pasien dan melakukan tindakan keperawatan jika dibutuhkan.

8) Bangsal D

Bangsal D merupakan ruang perawatan bagi pasien – pasien yang dinyatakan OTG (Orang Tanpa Gejala), selain itu juga dapat digunakan sebagai tempat karantina.

Peran perawat disini sebagai monitoring, *screening* dan membantu menunjang kebutuhan pasien dan berkolaborasi dengan dokter.

9) Kamar Jenazah

Kamar jenazah merupakan tempat pemulasaraan bagi pasien yang sudah dinyatakan meninggal sebelum pada akhirnya jenazah di bawa diserahkan ke pihak keluarga, selain itu bagi pasien yang terkonfirmasi positive Covid-19, pasien ODP/PDP itu lebih disarankan di serahkan pada pihak Pemprov DKI Jakarta untuk disemayamkan di 2 tempat yang sudah ditentukan dengan mengikuti standar yang sudah ditentukan.

Peran perawat disini seagai pembantu teknis pemulasaraan jenazah bersama dengan melaksanakan SOP pemulasaraan yang sudah ditentukan.

10) Ruang laundry

Laundry adalah tempat pembersihan mulai dari linen, selimut dan pakaian di RS baik infeksius ataupun non infeksiuskali.

Peran perawat di sini menjadi penunjang non medik yang membantu petugas laundry dalam mencuci, menyetrika, mengantar dan menjemput linen kotor atau bersih.

11) CSSD (*Sentral Sterile Supplay Departement*)

Memberikan pelayanan pemerosesan barang dan instrumen kotor menjadi barang bersih maupun steril berupa alat medis, *googles*, dan *faceshild*

Peran perawat di sini menjadi penunjang non medik yang membantu petugas CSSD dalam melaksanakan tugas pembersihan alat-alat medis, *googles* dan *faceshild* serta mengantar jemput alat-alat tersebut.

12) Instalasi Gizi RS

Instalasi Gizi Rumah Sakit adalah tempat dimana kebutuhan makanan pasienenuhi sesuai dengan kebutuhan pasien yang beragam selain itu disituasi pandemic ini instalasi gizi juga membantu mengkoordinir kebutuhan makan relawan selama relawan berdinasi di RS Peran perawat disini sebagai pembantu teknis penyajian makanan dengan pekerja teknis selain itu juga bertanggung jawab atas distribusi makanan bagi relawan

13) Tim Gizi asrama

Tim Gizi asrama merupakan penunjang medik yang bertugas mengkoordinir kebutuhan makan bagi para relawan. Peran perawat disini sebagai pelaksana teknis.